

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Salah satu program studi yang ada di dalam Politeknik Negeri Jember adalah program studi mesin otomotif. Program studi ini menyelenggarakan perkuliahan selama 4 tahun Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa mengikuti perkuliahan di kelas, di laboratorium dan di bengkel, termasuk menyelesaikan magang pada semester 7.

Kegiatan magang merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan tujuan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta akan menambah wawasan dan mampu menumbuhkan ide-ide baru yang nantinya berguna bagi kemajuan perkembangan IPTEK di Indonesia yang akan menunjang kemajuan dunia industri. Dengan adanya kegiatan magang yang dilaksanakan penulis memilih PT Kereta Api Indonesia (Persero), tepatnya di Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember sebagai tempat pelaksanaan magang.

Depo Kereta Ketapang adalah tempat untuk menyimpan dan tempat untuk melakukan perawatan rutin serta merupakan tempat untuk melakukan perbaikan ringan pada kereta. Perawatan yang dilakukan biasanya merupakan perawatan periodik. Pelaksanaan perawatan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan angka kecelakaan yang menyangkut kereta api.

Mengetahui hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai perawatan yang diterapkan oleh pihak Depo Ketapang terutama perawatan periodik satu bulanan elektrikal pada kereta penumpang ekonomi. Perawatan ini wajib di lakukan pada setiap kereta. Perawatan tersebut bertujuan

untuk menjaga agar instalasi listrik, AC, penerangan, *exhaust*, dan audio kereta tetap dalam kondisi normal dan tidak ada kendala saat di perjalanan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum ketika mahasiswa magang yaitu :

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dimiliki langsung di dunia kerja.
2. Mahasiswa belajar berkoordinasi dan kerja sama dengan tim kerja.
3. Mahasiswa bisa mengetahui sistem dan kehidupan di industri.

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus ketika mahasiswa magang yaitu :

1. Mengetahui perawatan satu bulanan elektrikal pada kereta penumpang ekonomi.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi pada perawatan satu bulanan elektrikal pada kereta penumpang ekonomi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat diadakannya sebuah magang yaitu:

1. Untuk Perguruan Tinggi

Dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan proses belajar mengajar di perguruan tinggi itu sendiri.

2. Untuk Perusahaan

Hasil dan analisa yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat melaksanakan magang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dari kinerja perusahaan tersebut.

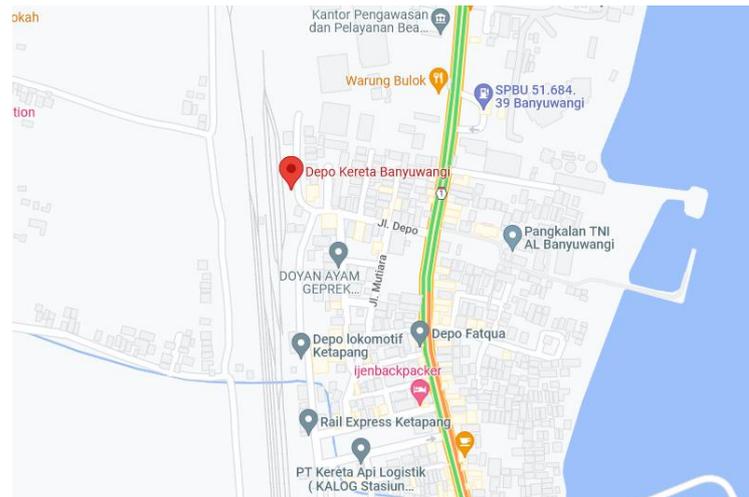
3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang dilakukan pada dunia kerja khususnya PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang dapat di aplikasikan dan serta di terapkan setelah magang selesai.

1.3 Jadwal

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang yang telah dilaksanakan bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (persero) Depo Kereta Ketapang Daop 9 Jember, Jalan Depo 3 Lkr. Kp. Baru, Bulusan, Kecamatan. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Depo Kereta Ketapang

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang berlaku bagi karyawan dan mahasiswa magang berjumlah 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Jadwal jam kerja dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

No	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
1	Senin	08:00 - 16:00	12:00 - 13:00
2	Selasa		
3	Rabu		
4	Kamis		
5	Jum'at	08:00 - 15:00	11:00 - 13:00
6	Sabtu	08:00 - 15:00	12:00 - 13:00

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada pelaksanaan magang menggunakan dua cara yaitu dengan observasi dan praktek secara langsung di lapangan dengan di dampingi oleh Pembimbing Lapangan dan karyawan yang bekerja di lapangan. Penyusunan laporan magang menggunakan metode berikut :

1. Observasi yaitu proses visual yang dilakukan mahasiswa untuk mengetahui kegiatan dan pekerjaan apa saja yang ada di industri
2. Interview yaitu proses tanya jawab antara mahasiswa dengan pembimbing lapang dan karyawan tentang proses pekerjaan yang ada di industri
3. Praktik yaitu mahasiswa turun langsung dalam sebuah pekerjaan yang sudah ditugaskan dengan didampingi pembimbing lapang
4. Mencari literatur sebagai acuan pengerjaan laporan yang benar